



## PENGARUH MEDIA *WEBSITE BASED LEARNING WORD-WALL* TERHADAP HASIL BELAJAR KOSAKATA BAHASA ARAB SISWA SEKOLAH DASAR

**Hanna Rosyada**

[rosyahannada99@gmail.com](mailto:rosyahannada99@gmail.com)

UIN Raden Mas Said Surakarta

**Muh. Fajar Shodiq**

[muh.fajarshodiq@iain-surakarta.ac.id](mailto:muh.fajarshodiq@iain-surakarta.ac.id)

UIN Raden Mas Said Surakarta

### ABSTRAK

Pembelajaran bahasa, termasuk bahasa Arab, sangat penting di era modern sebagai alat komunikasi. Bahasa Arab telah diajarkan di berbagai lembaga pendidikan formal karena relevansinya sejak usia dini. Keberhasilan pengajaran bergantung pada penggunaan media yang sesuai dengan karakter peserta didik. Media pembelajaran yang tepat dapat mendorong partisipasi aktif dan meningkatkan pemahaman materi. Salah satu media inovatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wordwall, yang diterapkan untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain Quasi Eksperimen berbentuk Nonequivalent Control Group Design. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Wordwall terhadap hasil belajar siswa. Data dikumpulkan melalui tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas kontrol (tanpa Wordwall) mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 20,6 poin, dari 67,4 menjadi 88. Sementara itu, siswa kelas eksperimen (dengan Wordwall) mengalami peningkatan lebih signifikan, yaitu 23,6 poin, dari 74,2 menjadi 97,8. Uji hipotesis membuktikan terdapat pengaruh signifikan penggunaan Wordwall terhadap hasil belajar siswa, dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $0,05 > 0,003$ ). Penelitian ini menyimpulkan bahwa media Wordwall efektif meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab dan dapat menjadi alternatif inovasi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa masa kini.

**KataKunci:** *Word Wall*, Kosakata, Bahasa Arab

### ABSTRACT

Language learning, including Arabic, is essential in the modern era as a means of communication. Arabic has been taught in various formal educational institutions due to its relevance from an early age. The success of teaching depends on using media suited to students' characteristics. Appropriate learning media can encourage active participation and enhance material comprehension. One innovative medium utilized in this study is Wordwall, applied to improve Arabic vocabulary mastery. This research employed a quantitative method with a Quasi-Experimental design in the form of a Nonequivalent Control Group Design. The primary objective was to

determine the effect of using Wordwall media on students' learning outcomes. Data were collected through tests, observations, interviews, and documentation. The study results revealed that students in the control class (without Wordwall) experienced an average score increase of 20.6 points, from 67.4 to 88. Meanwhile, students in the experimental class (using Wordwall) achieved a more significant improvement of 23.6 points, from 74.2 to 97.8. Hypothesis testing confirmed a significant influence of Wordwall on students' learning outcomes, with  $t_{count} > t_{table}$  ( $0.05 > 0.003$ ). This study concludes that Wordwall is effective in enhancing Arabic vocabulary mastery and serves as an innovative learning alternative relevant to the needs of modern students.

**Keywords:** Word Wall, Learning Media, Learning Results, Arabic Mufrodāt

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan syarat utama lahirnya generasi bangsa yang unggul dan kompetitif pada era global saat ini. Salah satu ilmu dalam sebuah pendidikan yang harus dipelajari adalah bahasa Arab. Kedudukan bahasa Arab sebagai bahasa agama dapat dilihat kaitannya yang sangat erat dengan agama Islam. Realita pengajaran bahasa Arab di berbagai lembaga saat ini masih banyak bertumpu pada guru. Proses pembelajaran masih banyak didominasi oleh ceramah guru dan siswa hanya sebagai pendengar. Dengan demikian, pengalaman belajar siswa hanya sebatas mendengar ceramah guru saja tanpa adanya keaktifan dari peserta didik. proses mengajar memerlukan cara yang baik atau melihat dahulu situasi dan kondisi suatu lingkungan pendidikan lalu memberi pengajaran melalui media yang sesuai dengan lingkungan tersebut. Dalam proses pembelajaran seorang guru harus mempunyai terobosan untuk menerapkan strategi atau media baru, sehingga peserta didik turut aktif dalam pembelajaran tersebut. Salah satu media yang penulis terapkan adalah media pembelajaran berbasis website *word-wall* dalam pembelajaran bahasa Arab. Penerapan media pembelajaran *word-wall* ini mengajak siswa untuk ikut berperan aktif dalam melaksanakan pembelajaran, karena di dalam media *word-wall* terdapat beberapa teknik yang dapat menciptakan suasana belajar menjadi lebih efektif, efisien, dan menyenangkan. Media ini sangat tepat jika diterapkan pada pembelajaran bahasa Arab khususnya pada pokok bahasan tentang *mufrodat*. Mereka akan lebih memahami *mufrodat* yang disajikan pendidik, karena teknik yang dipakai pada media ini bervariasi sehingga tidak membosankan dan *mufrodat* dapat dengan mudah dihafal oleh peserta didik.

## METODE PENELITIAN

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini penelitian kuantitatif eksperimen dengan metode *Quasi Eksperimen* dengan bentuk desain *Nonequivalent Control Group Design*. Adapun metode eksperimen yang dimaksud disini yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikannya.<sup>1</sup> Metode

---

<sup>1</sup> *Ibid.*, h. 111

*Quasi Eksperimen* ini ditunjukkan dengan adanya kelas kontrol namun sampel tidak diambil secara random.<sup>2</sup>

Untuk desain *Nonequivalent Control Group Design*, yang dimaksud disini yaitu pada tahap awal sebelum dilakukan *treatment* menggunakan media *word wall*, kelas kontrol dan kelas eksperimen melakukan *pre-test*. Kemudian kelas eksperimen dikenakan *treatment* menggunakan media *word wall* dan kelas kontrol masih tetap menggunakan media seperti biasanya. Setelah selesai kedua kelompok tersebut akan diukur untuk kedua kalinya dengan *post-test*.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapat suatu informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan empat cara:

### a. Tes

Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran yang didalamnya terdapat pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik.<sup>3</sup> Tes yang akan diujikan berupa tes tertulis. Pengambilan data melalui tes dilakukan sebelum dan setelah pembelajaran (*pretest* dan *posttest*) dan digunakan untuk mengetahui serta mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi bahasa Arab.

### b. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik ini digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>4</sup> Observasi dilakukan peneliti dengan objek penelitian dalam kurun waktu dua hari dan sebelumnya telah dilakukan observasi *non-partisipant*.

### c. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dan tatap muka dengan narasumber atau objek penelitian. Wawancara dilakukan dengan guru materi bahasa Arab sebagai objek yang berhubungan dengan data yang diperlukan dan siswa sebagai objek utama penelitian.

### d. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), h. 52

<sup>3</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Rosda, 2016), hal 117

<sup>4</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*". (Bandung: Alfabeta, 2017) hal. 145

<sup>5</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*". (Bandung: Alfabeta, 2019) hal. 430

Dalam hal ini peneliti menggunakan dokumen data pada gambaran umum Sekolah Dasar dan kelengkapan data lainnya.

### 3. Metode Analisis Data

#### a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan sebuah instrumen. Adapun validitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (content validity).

Validitas isi adalah validitas instrumen penilaian dipandang dari segi isi materi pelajaran yang telah diajarkan. Contohnya: sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila tes tersebut mengukur hal-hal yang mewakili keseluruhan materi pelajaran yang diukurnya. Validitas isi yang tinggi dicapai apabila materi tes merepresentasikan semua pengetahuan yang diajarkan. Usaha yang perlu dilakukan yaitu dengan menyusun kisi-kisi tes sebelum membuat butir soal, membuat soal dengan bepedoman pada tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, meminta pertimbangan dari pakar (*expert judgment*) yang sesuai dengan bidang studi.<sup>6</sup>

#### b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas suatu alat penilaian adalah tingkat ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Ini berarti kapanpun alat penilaian itu digunakan akan memberikan hasil yang konsisten. Analisis suatu alat pengukuran dilakukan untuk seluruh butir soal, bukan tiap butir soal.<sup>7</sup> Adapun reliabilitas dalam penelitian ini akan menggunakan metode belah dua dengan formula *Spearman-Brown*.

#### c. Analisis statistik deskriptif

yaitu statistik yang mempelajari tata cara mengumpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisa data penelitian yang berwujud angka-angka, agar dapat memberikan gambaran yang teratur, ringkas dan jelas mengenai suatu gejala, keadaan peristiwa, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu. Analisis data yang tergolong statistik deskriptif, terdiri dari tabel, grafik, mean, median, modus, pengukuran variasi data, dan teknik statistik lain yang bertujuan hanya mengetahui gambaran atau kecenderungan data tanpa bermaksud melakukan generalisasi.<sup>8</sup> Adapun langkah-langkah dalam penyusunan data hasil pengamatan adalah:

##### 1) Rata-rata (*mean*)

$$Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

Mx = Mean.

$\sum fx$  = Jumlah dari hasil perkalian antara frekuensi (f) dengan nilai-nilai x.

---

<sup>6</sup> Ida Farida, *Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional*, (Bandung: Rosda, 2017), h. 159

<sup>7</sup> *Ibid.*, h. 162

<sup>8</sup> Rusydi Ananda, *Statistik Pendidikan*. (Medan: Widya Puspita, 2018) hlm. 28

N = Jumlah subjek.<sup>9</sup>

2) Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase.

f = Frekuensi yang dicari persentasenya.

N = Banyaknya sampel responden.<sup>10</sup>

3) Membuat tabel kategori skor

Adapun pedoman yang digunakan untuk pengkategorian terhadap data hasil yang diperoleh oleh siswa yaitu sebagai berikut:<sup>11</sup>

$X < (\mu - 1,0 \sigma)$  = Rendah

$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$  = Sedang

$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$  = Tinggi

Keterangan:

X = Skor yang diperoleh siswa

$\mu$  = Nilai mean

$\sigma$  = Nilai standar deviasi

< = Kurang dari

$\leq$  = kurang dari atau sama dengan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh dari penelitian peneliti yaitu dengan memberikan soal tes *mufrodāt* pada materi bab waktu sholat yang berjumlah 15 butir soal.

Penelitian ini dilaksanakan dengan membagi siswa menjadi dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Hasil *pretest* dan *posttest mufrodāt* bahasa Arab siswa kelas kontrol adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Skor Nilai *Pretest* dan *Posttest***

| No | Nama Siswa     | Nilai <i>Pretest</i> | Nilai <i>Posttest</i> |
|----|----------------|----------------------|-----------------------|
| 1. | Adiba Jiehan   | 67                   | 77                    |
| 2. | Adzkiya Shofa  | 87                   | 93                    |
| 3. | Alifia Cantika | 53                   | 90                    |
| 4. | Aliyah Dzalil  | 60                   | 93                    |

<sup>9</sup> Hartono, *Statistik Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) hlm. 34

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 60

<sup>11</sup> Ananda, *op.cit.*, h. 51-55

|     |                    |     |     |
|-----|--------------------|-----|-----|
| 5.  | Dzakya Samha       | 80  | 87  |
| 6.  | Farah Salsabila    | 67  | 83  |
| 7.  | Hafizha Khaira     | 100 | 100 |
| 8.  | Khania Okta        | 73  | 100 |
| 9.  | Luthfiana Zulfah   | 73  | 90  |
| 10. | Nabila Bilqis      | 40  | 67  |
| 11. | Naura Putri        | 30  | 67  |
| 12. | Rufaidah Al Aslami | 47  | 83  |
| 13. | Syamila Adelia     | 47  | 97  |
| 14. | Yasmin Ramadhania  | 100 | 93  |
| 15. | Zhafira Bilhaq     | 87  | 100 |

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pretest* siswa dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

**Tabel 1.2**  
**Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest***

| <b>Interval</b><br><b>Kelas</b> | <b>Fi</b> | <b>fk</b> | <b>Nilai</b><br><b>Tengah</b><br><b>(xi)</b> | <b>fi.xi</b> |
|---------------------------------|-----------|-----------|--|--------------|
| 30-44                           | 2         | 2         | 37   | 74           |
| 45-59                           | 3         | 5         | 52   | 156          |
| 60-74                           | 5         | 10        | 67   | 335          |
| 75-89                           | 3         | 13        | 82   | 246          |
| 90-100                          | 2         | 15        | 95   | 190          |
| <b>Jumlah</b>                   | <b>15</b> | <b>45</b> | <b>333</b>                                   | <b>1001</b>  |

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx = 1001$ , sedangkan nilai dari  $N$  sendiri adalah 15. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

$$= \frac{1001}{15}$$

$$= 66,73$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka tingkat penguasaan materi pada siswa kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.3**  
**Tingkat Penguasaan Materi**

| Batas Kategori                                   | Interval               | Frekuensi | Presentase | Kategori |
|--|------------------------|-----------|------------|----------|
| $X < (\mu - 1,0 \sigma)$                         | $X < 48,37$            | 4         | 26,67%     | Rendah   |
| $(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$ | $48,37 \leq X < 85,09$ | 7         | 46,66%     | Sedang   |
| $(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$                      | $85,09. \leq X$        | 4         | 26,67%     | Tinggi   |

Berdasarkan tabel distribusi diatas jika dilakukan kategorisasi terhadap tingkat penguasaan Materi (*Pretest*) Siswa di Kelas kontrol, maka siswa yang berada pada kategori rendah ada 4 orang dengan presentase 26,67%, siswa yang berada pada kategori sedang ada 7 orang dengan presentase 46,66 .%, dan siswa yang berada pada kategori tinggi 4 orang dengan presentase 26,67%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar (*pretest*) pada materi mufrodāt bahasa Arab di kelas kontrol berada pada kategori sedang dengan presentase 46,67 %.

Sedangkan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *posttest* siswa dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

**Tabel 1.4**  
**Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest***

| Interval Kelas | Fi        | fk        | Nilai Tengah (xi) | fi.xi  |
|----------------|-----------|-----------|-------------------|--------|
| 67-74          | 2         | 2         | 70,5              | 141    |
| 75-82          | 1         | 3         | 78,5              | 78,5   |
| 83-90          | 5         | 8         | 86,5              | 432,5  |
| 91-98          | 4         | 12        | 94,5              | 378    |
| 98-105         | 3         | 15        | 102,5             | 307,5  |
| <b>Jumlah</b>  | <b>15</b> | <b>27</b> | 432,5             | 1337,5 |

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari  $\Sigma fx = 1337,5$ , sedangkan nilai dari  $N$  sendiri adalah 15. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Mx &= \frac{\Sigma fx}{N} \\ &= \frac{1337,5}{15} \\ &= 89,17 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka tingkat penguasaan materi pada siswa kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.5**  
**Tingkat Penguasaan Materi**

| Batas Kategori                                   | Interval              | Frekuensi | Presentase | Kategori |
|--|-----------------------|-----------|------------|----------|
| $X < (\mu - 1,0 \sigma)$                         | $X < 78,84$           | 3         | 20%        | Rendah   |
| $(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$ | $78,84 \leq X < 99,5$ | 9         | 60%        | Sedang   |
| $(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$                      | $99,5 \leq X$         | 3         | 20%        | Tinggi   |

Berdasarkan tabel distribusi diatas jika dilakukan kategorisasi terhadap tingkat penguasaan Materi (*Posttest*) Siswa di Kelas kontrol, maka siswa yang berada pada kategori rendah ada 3 orang dengan presentase 20%, siswa yang berada pada kategori sedang ada 9 orang dengan presentase 60%, dan siswa yang berada pada kategori tinggi ada 3 orang dengan persentase 20%

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar (*posttest*) pada materi *mufrodāt* bahasa Arab di kelas kontrol berada pada kategori sedang dengan presentase 60%.

2. Hasil *pretest* dan *posttest mufrodāt* bahasa Arab siswa kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Skor Nilai *Pretest* dan *Posttest***

| No | Nama Siswa    | Nilai <i>Pretest</i> | Nilai <i>Posttest</i> |
|----|---------------|----------------------|-----------------------|
| 1. | Adinda Nindi  | 100                  | 100                   |
| 2. | Almaira Mahya | 67                   | 93                    |
| 3. | Azalia Najwa  | 60                   | 97                    |



|     |                        |    |     |
|-----|------------------------|----|-----|
| 4.  | Azizah Miftahul        | 67 | 100 |
| 5.  | Fahrina Shofiya        | 87 | 100 |
| 6.  | Fatimah Azzahra        | 73 | 100 |
| 7.  | Firza Khaira Azzahra   | 93 | 100 |
| 8.  | Inaya Nailal Husna     | 80 | 100 |
| 9.  | Maheswari Isava        | 93 | 100 |
| 10. | Putri Marissa Syakila  | 73 | 93  |
| 11. | Rafanda Yusrina Tsalis | 73 | 97  |
| 12. | Rumaisha               | 53 | 93  |
| 13. | Salwa El Izzah         | 87 | 100 |
| 14. | Zahra Nur Rahmah       | 67 | 100 |
| 15. | Zulfiya Kamilatunnisa  | 40 | 93  |

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pretest* siswa dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

**Tabel 2.2**  
**Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest***

| <b>Interval Kelas</b> | <b>f<sub>i</sub></b> | <b>f<sub>k</sub></b> | <b>Nilai Tengah (x<sub>i</sub>)</b> | <b>f<sub>i</sub>.x<sub>i</sub></b> |
|-----------------------|----------------------|----------------------|-------------------------------------|------------------------------------|
| 40-52                 | 1                    | 1                    | 46                                  | 46                                 |
| 53-65                 | 2                    | 3                    | 59                                  | 118                                |
| 66-78                 | 6                    | 9                    | 72                                  | 432                                |
| 79-91                 | 3                    | 12                   | 85                                  | 255                                |
| 92-104                | 3                    | 15                   | 98                                  | 294                                |
| <b>Jumlah</b>         | 15                   | 40                   | 360                                 | 1145                               |

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx = 1145$ , sedangkan nilai dari N sendiri adalah 15. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$= \frac{1145}{15}$$

$$= 76,33$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka tingkat penguasaan materi pada siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.3**  
**Tingkat Penguasaan Materi**

| Batas Kategori                                   | Interval               | Frekuensi | Presentase | Kategori |
|--|------------------------|-----------|------------|----------|
| $X < (\mu - 1,0 \sigma)$                         | $X < 61,05$            | 3         | 20         | Rendah   |
| $(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$ | $61,05 \leq X < 91,61$ | 9         | 60         | Sedang   |
| $(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$                      | $91,61 \leq X$         | 3         | 20         | Tinggi   |

Berdasarkan tabel distribusi diatas jika dilakukan kategorisasi terhadap tingkat penguasaan materi (*Pretest*) siswa di kelas eksperimen, maka siswa yang berada pada kategori rendah ada 3 orang dengan presentase 20%, siswa yang berada pada kategori sedang ada 9 orang dengan presentase 60%, dan siswa yang berada pada kategori tinggi ada 3 orang dengan presentase 20%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar (*pretest*) pada materi mufrodāt bahasa Arab di kelas eksperimen berada pada kategori sedang dengan presentase 60%.

Sedangkan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *posttest* siswa dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

**Tabel 2.4**  
**Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest***

| Interval Kelas | fi | fk | Nilai Tengah (xi) | (fi.xi) |
|----------------|----|----|-------------------|---------|
| 93-94          | 4  | 4  | 93,5              | 374     |
| 95-96          | 0  | 4  | 95,5              | 0       |
| 97-98          | 2  | 6  | 97,5              | 195     |
| 99-100         | 9  | 15 | 99,5              | 895,5   |
| <b>Jumlah</b>  | 15 | 29 | 386               | 1464,5  |

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari  $\Sigma fx = 1464,5$ , sedangkan nilai dari N sendiri adalah 15. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Mx &= \frac{\sum fx}{N} \\
 &= \frac{1464,5}{15} \\
 &= 97,63
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka tingkat penguasaan materi pada siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.5**  
**Tingkat Penguasaan Materi**

| Batas Kategori                                   | Interval              | Frekuensi | Presentase | Kategori |
|--|-----------------------|-----------|------------|----------|
| $X < (\mu - 1,0 \sigma)$                         | $X < 94,96$           | 4         | 26,67      | Rendah   |
| $(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$ | $94,96 \leq X < 99,3$ | 2         | 13,33      | Sedang   |
| $(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$                      | $99,3 \leq X$         | 9         | 60         | Tinggi   |

Berdasarkan tabel distribusi diatas jika dilakukan kategorisasi terhadap tingkat penguasaan materi (*posttest*) siswa di kelas eksperimen, maka siswa yang berada pada kategori rendah ada 4 orang dengan presentase 26,67%, siswa yang berada pada kategori sedang ada 2 orang dengan presentase 13,33%, dan siswa yang berada pada kategori tinggi ada 9 orang dengan presentase 60%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar (*posttest*) pada materi *mufrodāt* bahasa Arab di kelas eksperimen berada pada kategori tinggi dengan presentase 60%.

## SIMPULAN

Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *word-wall* terhadap hasil belajar siswa pada materi *mufrodāt* bahasa Arab yang dibuktikan dengan perbandingan hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Hasil belajar siswa kelas kontrol mengalami peningkatan sebesar 20,6 dari nilai rata-rata 67,4 menjadi 88.

Berdasarkan tabel distribusi, kategorisasi terhadap tingkat penguasaan materi (*pretest*) siswa kelas kontrol berada pada kategori sedang dengan presentase 46,66%. Sedangkan Berdasarkan tabel distribusi, kategorisasi terhadap tingkat penguasaan materi (*posttest*) siswa kelas kontrol berada pada kategori sedang dengan presentase 60% (mengalami peningkatan presentase).

Sementara hasil belajar siswa kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 23,6 dari nilai rata-rata 74,2 menjadi 97,8.

Berdasarkan tabel distribusi, kategorisasi terhadap tingkat penguasaan materi (*pretest*) siswa kelas eksperimen berada pada kategori sedang dengan presentase 60%. Sedangkan Berdasarkan tabel distribusi, kategorisasi terhadap tingkat

penguasaan materi (posttest) siswa kelas eksperimen berada pada kategori tinggi dengan presentase 60% (mengalami peningkatan kategorisasi).

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Ismail Suardi Wekke. 2012. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Minoritas Muslim*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Fajri Ismail. 2018. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Zainal Arifin. 2016. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Rosda.
- Ida Farida. 2017. *Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional*. Bandung: Rosda.
- Rusydi Ananda. 2018. *Statistik Pendidikan*. Medan: Widya Puspita.
- Hartono. 2012. *Statistik Untuk Penelitian* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Andi Asari. 2023. *Media Pembelajaran Era Digital*. Yogyakarta: Istana Agency.
- Hendra. 2023. *Media Pembelajaran Berbasis Digital*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ihda Himmawati. 2022. *Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab dengan Media Flash Card*. Batang: Penerbit NEM.
- Tatang Ary Gumanti, dkk. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Irjus Indrawan. 2020. *Media Pembelajaran Berbasis Multimedia*. Purwokerto: Pena Persada.